

**PEREMPUAN KARIR DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS DELAPAN KASUBBAG PEREMPUAN DI REKTORAT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2005)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Hetty Anggraini
NIM. 01230788

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

**PEREMPUAN KARIR DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERAN PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA
(STUDI KASUS DELAPAN KASUBBAG PEREMPUAN DI REKTORAT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2005)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)

Oleh:

Hetty Anggraini

NIM. 01230788

Dosen Pembimbing:

Waryono Abdul Ghafur, M. Ag.

NIP. 150 292 518

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Waryono Abdul Ghafur, M. Ag
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Perihal : Persetujuan Skripsi
Saudara **Hetty Anggraini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Hetty Anggraini
NIM : 01230788
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Perempuan Karir dan Pengaruhnya Terhadap Peran Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Delapan Kasubbag Perempuan di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005)

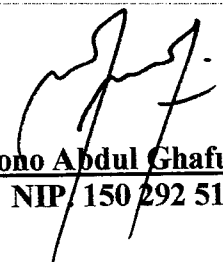
Dengan ini kami ajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan

Demikian besar harapan kami, agar dapat menjadi maklum dan kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 19 Mei 2005

Pembimbing


Waryono Abdul Ghafur, M. Ag
NIP. 150 292 518

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PEREMPUAN KARIR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERAN
PEREMPUAN DALAM RUMAH TANGGA**
(Studi Kasus Delapan Kasubbag Perempuan di Rektorat
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005)

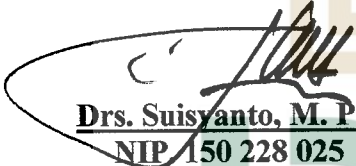
Disusun oleh:


Hetty Anggraini
NIM: 01230788

Telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah pada tanggal 23 Juni 2005
Dan telah memenuhi syarat untuk diterima Sidang dewan munaqosah

Ketua sidang

Sekretaris sidang


Drs. Suisyanto, M. Pd.
NIP. 150 228 025



Drs. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 150 241 646

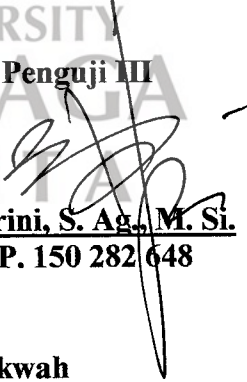
Penguji I/Pembimbing


Waryono/Abdul Ghafur, M. Ag.
NIP. 150 292 518

Penguji II

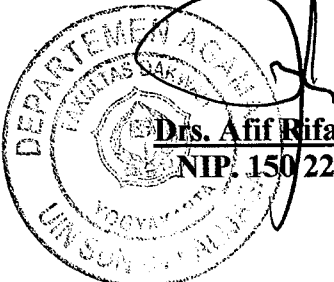
Penguji III


Dra. Nurjannah, M. Si.
NIP. 150 232 932


Sriharini, S. Ag., M. Si.
NIP. 150 282 648

Yogyakarta, 23 Juni 2005
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah

Dekan


Drs. Afif Rifa'i, MS.
NIP. 150 222 293

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم {الرعد : 11}

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah (keadaan) suatu kaum sehingga (kaum itu) berusaha dengan sendirinya”.

(QS. Ar-Ra'd: 11)

ماكرمهن الا كريم وماهاتهن الا لئيم

“Tidak memuliakan perempuan kecuali orang yang mulia dan tidak menghinakan perempuan kecuali orang yang hina”.

(Sayyidina Ali r.a.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan penuh Tawadhu' skripri ini ku persembahkan kepada:

Allah sang khalik,
 Pemberi yang tak mengenal henti
 Meski kadang hambamu lupa mensyukuri

Muhammadku yang agung dan semua khalifah lainnya,
 Semoga aku menjadi penyampai risalahmu
 Yang tak pernah jemu

Mami dan papi,
 Sumber motivasi, doa-doamu amat berarti,
 Cinta dan sayangmu adalah cinta tak bersyarat dan paling suci

Ade' Dadang yang ganteng,
 Ciptaan Allah yang kubangga, candamu menetralsisir bad moodku

Aa' hari kekasih hati
 Kebijakan dan kearifan budimu melumpuhkan ke-akuan-ku,
 Pribadimu lembut, mengajarku menjadi wanita yang sesungguhnya,
 Manjamu, menuntunku dewasa

Menek dan Nyai
 Katanya aku adalah cucu perempuan kebanggannya

Uwa' Syukron
 Yang selalu mengkritik 'pedas' untuk membangun
 Rica dan ria,
 Nasib boleh berbeda, tapi pengalamannya Pasti luar biasa

Kak Ta dan Bian,
 Yang senang meramal akunikah duluan

Delapan bibi dan tiga pamanku,
 Yang selalu menggelengkan kepala sambil berkata,
 Jaoh nian, jauh pisan sekolah ke Jogja

Semua sepupuku ntah berapa jumlahnya (banyak banget)
Semoga kita jadi generasi dambaan bangsa

Almamaterku yang paling kubanggakan

Terakhir,

Untuk semua perempuan marjinal
Yang karena pengalamannya derita sekaligus harapannya
Memungkinkan terbangunnya inspirasi sejumlah pribadi lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Segala puji bagi Allah *Subhaanahu wa Ta'aala* yang telah membimbing hamba-hamba-Nya dengan taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wa salam*.

Tiada kalimat yang pantas kami ucapkan melainkan ungkapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aala* yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Perempuan Karir dan Pengaruhnya terhadap Peran Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi kasus perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi ini banyak menguraikan pengalaman dan hasil-hasil penelitian ilmiah terhadap eksistensi perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

Skripsi yang berada di tangan para pembaca yang budiman ini berusaha untuk menjelaskan tugas-tugas pokok perempuan dalam keluarga dan masyarakat serta menjelaskan sisi-sisi mendasar perempuan dari segi fisik maupun mental. Selain itu juga berusaha untuk menyadarkan kaum perempuan agar melakukan kegiatan yang berguna untuk kemaslahatan dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat secara umum.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penyusun hendak mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu kelancaran dan kemudahan penyusun dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pegawai lainnya, dan kepala biro akademik dan kemahasiswaan yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan fakultas Dakwah beserta staf TU lainnya dan keluarga besar jurusan PMI yang telah membantu kelancaran birokrasi surat-menyurat yang berkenaan dengan terlaksananya penelitian ini.
3. Bapak Waryono Abdul Ghafur, M. Ag sebagai pembimbing sekaligus pemotivasi bagi penyusun yang telah memberikan arahan, masukan yang berharga dan tiada ternilai banyaknya.
4. Para ibu Kasubbag di unit kerja Rektorat yaitu ibu Dra. Sarjinem, ibu Suparmi, B. Sc., ibu Dra. Kenya Budiani, ibu Nur Hadiyah, SH., ibu Dra. Naim Farid, ibu Dra. Suhartati, ibu Dra. Arini Octaviani dan ibu Ambar Priheni, SE. atas waktu yang telah diberikan, argumen-argumen yang berarti dan dorongan spritualnya yang tak akan terlupakan.
5. PSW yang telah membantu penyusun menambah referensi bacaan dengan koleksi buku-buku tentang perempuan dan memberi fasilitas ruangan yang nyaman.
6. Ayah dan Bunda serta adikku tercinta yang tiada pernah jemu menengadahkan tangan memohon kepada Allah untuk kelancaran dan kemudahan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kekasih hati yang selalu ikhlas mendampingi dan memberikan nasehat-nasehat yang menyentuh hati.

8. Teman-teman seperjuangan PMI, teman-teman kosku tempat berbagi cerita (Amak, Etek, Upik, Mala, Inyak, Ida & Ida makasih F & BE-nya) dan teman-temanku lainnya yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
9. Sepeda Ontel yang setia menemani kemana saja kami ingin pergi, dan komputerku yang semakin lama semakin terang semakin nyaman digunakan, tak mengenal lelah walau kuajak berfikir sampai sepuluh jam.

Akhirnya, hanya kepada Allah penyusun memohon petunjuk agar diberi petunjuk jalan yang lurus guna mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dalam menempuh perjalanan hidup di dunia dan akhirat. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan dan pembimbing umat manusia Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* serta keluarga, para sahabat dan penerus hingga akhir zaman.

Yogyakarta, Mei 2005
Penyusun

Hetty Anggraini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
E. Telaah Pustaka	16
F. Landasan Teori	19
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM PEREMPUAN KARIR DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	27
A. Jumlah Perempuan Karir di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan di Rektorat	29
B. Pendidikan Perempuan Karir	30

C. Kedudukan/Jabatan yang ditempati Perempuan karir	31
D. Analisis	34
BAB III PEREMPUAN KARIR DAN PERAN MEREKA SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA	43
A. Alasan Perempuan berkarir	43
B. Pengaruh Positif dan Pengaruh Negatif dari Perempuan Karir terhadap Peran Mereka dalam Rumah Tangga	48
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR PUSTAKA	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jabatan manajerial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002	14
Tabel 2 Jumlah pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menurut jenis kelamin Tahun 2005	28
Tabel 3 Jumlah pegawai unit kerja Rektorat menurut jenis kelamin	30
Tabel 4 Jumlah perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menurut pendidikan	31
Tabel 5 Jumlah perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menurut kedudukan/jabatan yang ditempati	33
Tabel 6 Jumlah Kasubbag di Rektorat menurut jenis kelamin	35



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul **Perempuan Karir dan Pengaruhnya Terhadap Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga** (Studi Kasus Delapan Kasubbag Perempuan di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Guna menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan kata dan untuk menyamakan persepsi dalam memahami masalah dalam penelitian ini maka dibutuhkan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul.

1. Perempuan karir

Perempuan adalah persamaan dari wanita, lawan dari jenis kelamin laki-laki. “Per-empu-an”, dari kata empu artinya ibu atau peribuan, perkumpulan dari suami dan anak-anaknya.¹ Sedangkan karir adalah pekerjaan yang digeluti atau kemajuan pekerjaan.² Karir juga berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, dan jabatan. Atau karir adalah pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.³ Perempuan karir adalah kata lain dari wanita karir yang maksudnya adalah Perempuan yang menggeluti pekerjaan atau Perempuan yang mempunyai kemajuan dalam pekerjaan. Atau dapat juga berarti perempuan yang bekerja untuk mengembangkan karir.⁴

¹. Hamka, *Lembaga Hidup*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1997. hal. 219

². Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolla, 1994. hal. 309

³. H. M. Atho Mudzhar dkk (editor), *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001, hal. 302

⁴. *Ibid*, hal. 302

Adapun perempuan karir yang dimaksud penyusun di sini adalah perempuan yang menjadi pegawai tetap Rektorat dan menduduki jabatan penting yaitu sebagai kasubbag pada biro AKPI dan biro ADKUM unit kerja Rektorat.

2. Pengaruh

Adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, atau sesuatu yang dapat membentuk/mengubah sesuatu yang lain, atau tunduk/mengikuti karena kuasa/kekuatan orang lain.⁵ Pengaruh yang dimaksud penyusun adalah daya/pengaruh dari berkarirnya perempuan yang menyebabkan sesuatu terjadi dalam peran perempuan di dalam rumah tangganya.

3. Peran Perempuan dalam Rumah Tangga

Mendidik dan membesarkan anak-anak, saling memenuhi kebutuhan dzhahir maupun bathin suami-istri adalah juga menjadi bagian peran perempuan di dalam rumah tangga. Dan rumah tangga adalah tempat kembali, tempat mengumpulkan kekuatan untuk menyambung perjuangan lagi.⁶

Berperannya perempuan dalam rumah tangga seperti mengasuh anak dan menyelesaikan tugas domestik lainnya, jika ditinjau dari sudut pandang gender maka peran tersebut termasuk pada kategori peran gender sekaligus tugas gender, walaupun memang sesungguhnya ini hasil dari konstruksi sosial dan budaya. Hal ini merujuk kepada perbedaan Laki-laki

⁵. WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976. hal. 731

⁶. Hamka, *Op. cit.* hal. 209

dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya yang berkaitan dengan sifat, status, posisi dan perannya dalam masyarakat.⁷

4. Studi Kasus

Penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang unit sosial tertentu, seperti individu, keluarga, lembaga masyarakat serta segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah,⁸ yang dalam penelitian ini adalah delapan kasubbag perempuan yang ada di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri (UIN), yang pada mulanya adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Sunan Kalijaga ini, berdiri sejak tanggal 26 September 1951.⁹ Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta ini, terdiri dari tujuh Fakultas, merupakan lembaga pendidikan tinggi yang cukup populer namanya. Dalam struktur jabatan yang ada di tingkatan Rektorat, perempuan juga cukup banyak mendapat kursi. Ini dapat dikatakan membuktikan bahwa UIN Sunan Kalijaga sangat menjunjung tinggi kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas maka yang dimaksud penyusun dalam judul skripsi ini adalah penelitian tentang alasan-alasan perempuan dalam berkarir dan pengaruh-pengaruh yang dialami oleh para

⁷. Susilaningsih & Agus M. Najib (Editor), *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam*, Yogyakarta: Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan McGill IISEP, 2004, hal. 11-12

⁸. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Rakesarasin, 1999. hal.73

⁹. Susilaningsih & Agus M. Najib (Editor), *Op. Cit.*, hal. xviii

perempuan karir dalam rumah tangganya setelah delapan jam sehari bekerja di luar rumah, yang dilakukan di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa peradaban kuno baik itu di India, Cina, dan Mesir menyebutkan bahwa posisi perempuan kurang mendapat perhatian. Pada setiap segi kehidupan, baik dalam hukum dan perundang-undangan sering kali perempuan diperlakukan tidak adil. Mereka juga selalu dikucilkan hanya karena alasan adat istiadat atau tradisi. Para perempuan tidak diperbolehkan membuat keputusan, para perempuan yang hidup pada peradaban kuno di India, Cina dan Mesir tersebut pun tidak berhak atas keuangan dan hak-hak sipil.¹⁰

Selain pencabutan hak keuangan dan hak sipil, para perempuan tersebut di lain pihak dianggap sebagai beban keluarga karena orang tua harus menafkahi mereka sebagai anak dan membiayai pernikahannya ketika dewasa. Perempuan dicabut haknya untuk mengelola keuangan karena dianggap tidak sanggup mengurus dirinya sendiri, dan perempuan tidak memiliki hak untuk mengenyam pendidikan dan mengembangkan kepandaian mereka.¹¹

Dengan tidak memiliki hak mengenyam pendidikan dan mengembangkan kepandaian, justru para perempuan dibebani dengan berbagai pekerjaan, dari mengurus suami sampai mengasuh anak, dan hal itu

¹⁰ Fatima Umar Nassif, *Women In Islam: A Discourse in Right and Obligations*, dalam Burhan Wirasubrata & Kundan D. Nuryakien, *Menggugat Sejarah Perempuan :mewujudkan idealisme gender sesuai tuntunan islam*, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001. hal. 17

¹¹ Ibid hal. 18-19

tidak dapat dibantah lagi. Sehingga tidak ada sama sekali waktu luang untuk perempuan bebas berapresiasi.

Lain halnya dalam sejarah peradaban perempuan di Indonesia, kondisi perempuan mulai bangkit dari keterpurukan dan pencabutan hak-hak yang juga seharusnya dimiliki oleh para perempuan, ini telah berlangsung pada awal abad ke-20. Sejarah Kartini yang masih cukup kuat tersimpan dalam ingatan kita, mengisahkan kebangkitan kaum perempuan dari keterpurukan yang ada di Indonesia. Demikian tangguhanya Kartini memperjuangkan hak-hak kaumnya demi kemerdekaan dan kehidupan yang lebih layak untuk para perempuan. Jasa beliau itu masih terus dapat dirasakan oleh kaumnya sampai saat ini, mampu membuka mata hati dan pikiran kaum laki-laki dan dunia bahwa perempuan mampu berkarya. "Emansipasi Wanita" tepatnya gerakan Kartini itu dinamakan, meskipun kadangkala hal ini masih disampingkan maknanya menjadi suatu bentuk penberontakan kaum perempuan terhadap penindasan. Emansipasi wanita seharusnya berjalan tanpa ada niat untuk mengalahkan siapa pun. Dari emansipasi wanita lahirah perempuan karir, sebutan bagi sosok perempuan sukses bekerja di luar rumah. Ada hal positif dari perempuan karir, upayanya dalam mencari nafkah untuk menghidupi keluarga bersama suami tanpa ada maksud mengenyampingkan kewajiban bersama suami sebagai orang tua dalam rumah tangga yaitu saling melayani antara suami-istri dan mengasuh anak hingga dewasa.

Bekerjanya seorang perempuan di luar rumah membuat perempuan menjadi lebih maju dalam berfikir dan bergerak. Karirnya di luar menuntut

mereka untuk mengembangkan kepandaian yang mereka miliki. Perempuan pun dianggap mampu memimpin suatu organisasi atau lembaga dengan kepiawaiannya, seperti yang sedang kita lihat di zaman modern ini. Walaupun notabene dalam Islam disebutkan jika suatu organisasi diserahkan kepemimpinannya kepada seorang perempuan maka tidak akan sukses. Seperti yang terdapat dalam hadits Nabi berikut ini:

لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ {رواه بخارى و مسلم و ترمذى و نساء من اب بكره}

Artinya:

Tidak akan sukses suatu kaum (masyarakat) yang menyerahkan (untuk memimpin) urusan mereka kepada wanita. (Hadits riwayat Al-Bukhary, Muslim, Al-Turmudzi, dan Al-Nasa'I dari Abu Bakrah)¹²

Hadits di atas jelas perlu dipahami ulang. Juhur ulama memahami Hadits tersebut secara tekstual. Mereka berpendapat bahwa, berdasarkan petunjuk Hadits tersebut pengangkatan wanita menjadi kepala Negara, hakim pengadilan, dan berbagai jabatan yang setara dengannya dilarang. Mereka menyatakan bahwa wanita menurut petunjuk syara' hanya diberi tanggung jawab menjaga harta suaminya.¹³

Munculnya Hadits di atas menurut sejarah pada masa Nabi berkenaan dengan pengangkatan kepala Negara (Ratu) perempuan di Persia yaitu

¹². HM. Syuhudi Ismail, *Hadits Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994. hal. 64

¹³. *Ibid*, hal. 65

Buwarah binti Syairawaih bin Kisra bin Barwaiz.¹⁴ Perlunya pemahaman ulang terhadap Hadits tersebut sebab secara kontekstual saat ini tidak seperti kondisi saat Buwarah diangkat menjadi ratu. Pada saat itu, perempuan tidak memiliki kewibawaan menjadi pemimpin. Andaikata perempuan telah memiliki kualifikasi dan sangat dihormati oleh masyarakat, sangat mungkin Nabi yang sangat bijaksana akan menyatakan kebolehan kepemimpinan politik.¹⁵

Kapasitas Nabi saat menyampaikan Hadits di atas bukan dalam kapasitas sebagai Nabi atau Rasul. Akan tetapi sebagai manusia biasa yang mengungkap realitas sosial keberadaan masyarakat pada saat Hadits tersebut disabdakan dalam rangka mengantisipasi kemungkinan buruk yang terjadi di kemudian hari andai pemimpin itu diserahkan pada perempuan yang secara sosial tidak mendapat legitimasi dari masyarakat.¹⁶

Berbeda dengan perempuan masa kini telah banyak ikut berpartisipasi pada tiap segi kehidupan antara lain politik, pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah, GBHN 1993, dan dari segi perundang-undangan, perempuan di Indonesia mendapat kesempatan yang sama seperti laki-laki untuk mengenyam pendidikan dan untuk bekerja.¹⁷

Kembali mengenai perempuan karir, dalam berbagai tulisan telah kita baca, cukup banyak yang mengisahkan betapa perempuan dilaknat bila

¹⁴. *Ibid*, hal. 65

¹⁵. Hamim Ilyas, dkk., *Perempuan Tertindas? Kajian hadits-hadits misoginis*, Yogyakarta: PSW- The Ford Foundation, 2003, hal. 297

¹⁶. *Ibid*, hal. 298

¹⁷. Atho Mudzhar dkk (editor), *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001, hal. 299

berkarir di luar rumah seperti yang terdapat dalam buku Fatima Umar Nasif yaitu *Menggugat Sejarah Perempuan*. Karena kodrat dari perempuan kebanyakan adalah tidak lain “di dapur, di sumur, dan di kasur”. Demikian pola pikir yang masih cukup terbelakang namun masih abadi dalam benak pikiran manusia yang hidup di zaman modern saat ini. Seperti kalimat yang penyusun kutip di bawah ini juga salah satunya yang melaknat perempuan berkarir di luar rumah.

Para Sosiolog, Psikolog dan Kritikus sepakat bahwa trend (perempuan bekerja di luar rumah) ini telah mempengaruhi peran perempuan yang paling suci dan mulia di dalam masyarakat dan telah mengakibatkan para anggota keluarga menderita akibat perceraian, asusila dan ketidaksenonohan.¹⁸

Analisa penyusun terhadap permasalahan ini, memang benar jika konsentrasi pekerjaan kita mulai terbagi dua atau lebih, maka dapat terancam hancurlah satu sisi pekerjaan lainnya. Seperti dalam kisah rumah tangga salah seorang perempuan ternama yaitu Lula Kamal. Beliau adalah wanita yang sangat sukses dalam pendidikan dan karirnya hingga dapat melanjutkan S3 ke Canada.¹⁹ Namun rumah tangganya tidak sesukses karir yang beliau tekuni. Perhatian yang kurang antara suami-istri apalagi berada di tempat yang berbeda, atau kurangnya frekuensi pemenuhan kebutuhan dzahir maupun batin, inilah yang kemudian menjadi pemicu retaknya rumah tangga mereka.

Kasus perceraian yang dialami oleh Lula Kamal di atas sesungguhnya dapat saja dihindari jika kedua belah pihak dapat saling memahami dan mendukung kebutuhan dan kewajiban satu sama lain. Seperti kebutuhan akan

¹⁸. Fatimah Umar Nasif, *op.cit.*, hal. 119

¹⁹. Diliput dari program Infotainment SCTV(Kasak-kusuk), Desember 2004

pendidikan, pekerjaan, aktualisasi diri, dan sebagainya. Karena sesungguhnya kesempatan untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan karir yang sukses adalah dimiliki oleh setiap perempuan dan laki-laki. Hal ini sesuai dengan GBHN tahun 1993, bahwa perempuan dan laki-laki sama-sama mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan dan pekerjaan.

Kenakalan dan penyimpangan moral dikalangan remaja diduga terjadi karena keteledoran ayah dan ibu dalam membimbing anaknya. Dengan kata lain akibat dari rumah tangga yang tidak harmonis. Seperti pula yang diungkap oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang tidak harmonis (*Broken Home*) akan mempunyai perkembangan kepribadian yang tidak sehat. Perkembangan kepribadian anak akan cenderung mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (*Malajusment*).²⁰ Karena itulah maka kemudian remaja mencari perhatian orang tua dengan jalan negatif.

Untuk persoalan di atas, kadang ibu dianggap teledor dalam mengasuh anaknya padahal mengasuh anak bukanlah semata-mata tugas ibu saja, akan tetapi juga tugas ayah. Jika semua persoalan dipojokan karena ulah perempuan karir maka tindakan tersebut tergolong tindakan yang tidak beretika. Perempuan di dunia manapun tanpa berkarir, bersosialisasi dengan lingkungan tidak akan pernah maju, karena dengan berkarir di luar rumah akan menambah segudang pengetahuan yang bermanfaat bagi perempuan. Itulah sisi kehidupan

²⁰. Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 128

yang sering disoroti, jika kita ingin mengetahui masih banyak juga kisah Perempuan sukses dalam berkarir tanpa melalaikan kewajiban bersama suaminya di dalam rumah tangga. Hal inilah yang membuat penyusun tertarik membahas tema ini.

Kisah perempuan sukses yang dimaksud di atas terdapat pula pada tiap lembaga yang ada di Indonesia maupun dunia saat ini. Rata-rata ada pejabat perempuan yang telah duduk di kursi pemerintahan walaupun tentunya masih di bawah kekuasaan kaum laki-laki. Itulah salah satu wujud pemberdayaan perempuan. Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta misalnya, ada perempuan yang menjadi Kasubbag di jajaran pegawai Rektorat. Mereka bekerja rata-rata delapan jam sehari. Anak-anaknya dapat mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Landasan normatif yang dapat diketengahkan di sini adalah QS. Taubah:105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya:
 “Dan katakanlah: bekerjalah kamu! Maka Allah, Rosul-Nya, dan orang-orang beriman akan menilai pekerjaanmu itu”²¹

Al Imam Al Qurtubi berpendapat: “bekerjalah kamu” ditujukan kepada seluruh umat manusia.²² Dapat diambil pengertian bahwa tidak ada batasan jenis kelamin untuk bekerja (di luar rumah), laki-laki atau perempuan mempunyai hak yang sama.

²¹. Departemen Agama RI, *Al’Aliyy Al Qur’an & Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000, hal. 162

²². Fatimah Umar Nasif, *op.cit.*, hal. 119

Dalam Islam perempuan juga diberi hak untuk bekerja. Sebut saja profesi yang cenderung feminis seperti bidan, tenaga pengajar dan segala aktivitas serta layanan sosial lainnya yang melibatkan perempuan.

Hal inilah yang membuat penyusun tertarik untuk membahas tema perempuan antara karir dan rumah tangganya. Peran ganda yang sesungguhnya berat untuk dijalankan secara bersamaan, namun inilah fenomena yang sedang kita hadapi. Jikalaupun ada dalam Islam ayat yang tidak mendukung perempuan bekerja di luar rumah, seperti yang terdapat dalam Qs. Al-Ahzab ayat 33, yang artinya:

“Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu, dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah....”²³

Ayat di atas perlu dipahami ulang kapan dan dalam kondisi apa ayat tersebut turun. Menurut Al-Qurtubi ayat tersebut sebagai perintah bagi kaum perempuan untuk mentap di rumah dan tidak keluar kecuali darurat. Sedangkan menurut Sayyid Qutb menulis bahwa ayat tersebut bukan berarti larangan bagi kaum perempuan untuk meninggalkan rumah, Ia hanya mengisyaratkan bahwa rumah tangga adalah tugas pokoknya.²⁴

Dalam Islam perempuan tetap memiliki hak untuk bekerja, selama pekerjaan itu membutuhkan dan atau selama mereka membutuhkan pekerjaan tersebut.²⁵ Seperti dalam Qs. Annisa ayat 32 di bawah ini, mendukung perempuan berkarir:

²³. Departemen Agama RI, *Op. cit.*, hal. 337

²⁴. M. Quraish Shihab, *Konsep Wanita menurut Qur'an, Hadits dan Sumber-sumber ajaran Islam*, dalam *Wanita Islam Indonesia dalam kajian Tekstual dan kontekstual*, Lies M., Marcoes Natsir, Johan Hendrik Moeleman (red.), Jakarta: INIS, 1993, hal. 6

²⁵. M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992, hal. 175

“Kaum laki-laki memperoleh bagian dari hasil usaha mereka dan kaum perempuan memperoleh pula (bagiana) dari hasil usaha mereka...”²⁶

Al-Qur’an menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama berhak memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga masing-masing berhak pula mendapat upah/balasan sesuai dengan besar kecilnya pekerjaan yang dilakukan, baik kuantitas maupun kualitasnya.

Adapun mengenai pemilihan tempat penelitian ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup beralasan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan berlabelkan Islam tertua di Indonesia diantara IAIN lainnya. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup menjunjung tinggi kesetaraan gender dan menyepakati betul apa yang diajarkan dalam Al-Qur’an dan Hadits bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan kesempatan bekerja dan kedudukan.

Hal ini bukan berarti lembaga pendidikan lainnya yang berlabelkan Islam khususnya yang berada di Yogyakarta tidak menarik untuk diteliti ataupun tidak menjunjung tinggi kesetaraan gender, dengan melakukan penelitian tentang perempuan karir di sini semakin menumbuhkan kecintaan penyusun kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain itu ada alasan yang lebih kuat mengenai ketertarikan penyusun terhadap Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Rektorat yang menjadi tempat penelitian. Dari data deretan pejabat struktural dan dari tabel jabatan manajerial di Universitas Islam Negeri (UIN)

²⁶. Departemen Agama RI, *Op. cit.*, hal. 66

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 menurut jenis kelamin, di unit kerja Rektorat tepatnya di Biro AKPI dan Biro ADKUM ada 4 (empat) perempuan yang menduduki posisi sebagai Kasubbag.

Hal ini bila dibandingkan dengan unit kerja lainnya tentu jumlah perempuan yang menjadi pejabat struktural (khusus Kasubbag) di Rektorat lebih banyak dari unit kerja lainnya, yang rata-rata hanya 1 (satu) sampai 3 (tiga) orang perempuan yang menjabat sebagai Kasubbag, meski ada yang menjabat Kabag sebanyak 1 (satu) orang perempuan.²⁷ Dan keseragaman dalam menduduki jabatan, untuk mendapatkan data dapat memudahkan kelak saat melakukan penelitian.

Begitu juga dengan pengambilan sampel karyawan perempuan bukan dosen perempuan, hal ini cukup beralasan yaitu mengenai jam terbang karyawan perempuan lebih padat dan panjang dari jam terbang dosen perempuan, yaitu dari jam 07.00 sampai dengan 14.30 dengan waktu istirahat siang antara jam 11.30 sampai dengan 12.30 rutin begitu setiap harinya, senin sampai dengan sabtu.

Dosen perempuan boleh dikatakan bahwa akan berangkat ke kantor/ke kampus kalau ada jam mengajar saja, tidak rutin setiap hari. Lain lagi halnya jikalau ia memiliki aktivitas lainnya yang sifatnya organisasi. Dalam hal ini, penyusun tidak menyentuh masalah keterlibatan perempuan dalam berorganisasi karena itu tidak mesti ada pada setiap perempuan karir.

²⁷. Susilaningsih & Agus M. Najib (Editor), *Op. Cit.*, hal. 145-146

Kembali kepada permasalahan mengenai alasan penyusun memilih Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat penelitian, di bawah ini penyusun menyertakan tabel jabatan manajerial di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 untuk menguatkan data Kasubbag perempuan terbanyak dari unit kerja lainnya.

Table 1. Jabatan Manajerial di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002²⁸

No	Unit Kerja	Jabatan Manajerial			
		Kepala Bagian		Kepala Sub Bagian	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1.	Rektorat				
	A. Biro AKPI	4	-	8	2
	B. Biro ADKUM	3	-	7	2
2.	Fakultas Adab	1	-	1	1
3.	Fakultas Dakwah	1	-	-	3
4.	Fakultas Syariah	1	-	3	-
5.	Fakultas Tarbiyah	1	-	2	1
6.	Fakultas Ushuluddin	1	-	3	-
7.	Pasca Sarjana	1	-	-	3
8.	UPT Perpustakaan	-	1	1	-
9.	PUSLIT	1	-	1	-
10.	PPM	1	-	1	-
11.	UPT Pusat Komputer	1	-	1	-
	Total	16	1	28	12
	Prosentase	95%	5%	70%	30%
		100%			

²⁸. Susilaningih & Agus M. Najib (Editor), *Op. Cit.*, hal.138

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apa alasan perempuan berkarir di luar rumah, pada perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruhnya terhadap peran perempuan dalam rumah tangga, pada perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui alasan-alasan yang menyebabkan para perempuan berkarir di luar rumah pada perempuan karir di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan pengaruh-pengaruh dari perempuan karir terhadap perannya dalam rumah tangga

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil pembahasan ini diharapkan akan memberikan masukan kepada:

1. Perempuan karir umumnya dan khususnya perempuan karir yang ada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang bagaimana pengaruh karir mereka terhadap peran perempuan dalam rumah tangga.
 2. Memberikan masukan kepada pemerintah terkait/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat lebih memperhatikan hak-hak perempuan setelah perempuan menunaikan kewajibannya.
 3. Menyadarkan kaum perempuan bahwa masih banyak yang dapat digali dari pengetahuan di luar rumah karena perempuan punya hak yang sama dengan laki-laki.
 4. Membantu perempuan mengintrospeksi diri jika memang karir yang dijalankannya telah mengurangi keharmonisan dalam rumah tangganya.
 5. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pengembang masyarakat, khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam pengembangan dan pemberdayaan kaum perempuan bahwa ada sekian hal yang harus diperhatikan dari dalam diri perempuan selain dari sekian banyak permasalahan yang ada di masyarakat.
 6. Hasil pembahasan ini diharapkan menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam rangka menyempurnakan di bidang pengembangan dan pemberdayaan perempuan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat.
-

E. Telaah Pustaka

Pembahasan tentang peran ganda seorang perempuan telah banyak yang membahas baik dalam bentuk buku maupun karya ilmiah lainnya. Seperti halnya Raden Ajeng Kartini dan Fatima Mernissi keduanya sama-sama mengusung misi mengangkat derajat kaum perempuan dengan melihat realitas yang ada di sekitarnya.

Mengenai perempuan karir telah ditulis dalam skripsi M. Irfan Husaini yang berjudul *Kedudukan Perempuan sebagai Ketua Majelis Hakim di Lingkungan Peradilan Agama Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam*, pada tahun 2001 yang lalu.

Skripsi tersebut membicarakan tentang hak-hak perempuan dalam perspektif hukum Islam yang terdiri dari konsep feminisme dalam hukum Islam, kedudukan laki-laki & perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, hak-hak asasi perempuan menurut The Universal Declaration of Human Right dan Beijing Declaration serta Platform for Action. Jika diperhatikan pembahasannya lebih kepada bercerita tentang kepemimpinan perempuan baik yang ada sampai saat ini maupun dahulu pada masa Nabi.

Ada perbedaan yang mendasar diantara skripsi di atas dengan skripsi ini. Diantaranya bahwa dalam skripsi M. Irfan tidak membahas bagaimana pengaruh dari kesuksesan kaum perempuan menjadi seorang pemimpin dengan perannya dalam rumah tangga. Hal inilah yang menjadi menarik dalam pembahasan yang kelak akan penyusun lakukan.

Demikian pula skripsi yang ditulis oleh Munfaridah mahasiswa Fakultas Syariah pada tahun 2001, yaitu *Wanita Sebagai Kepala Negara* yang juga merupakan cerminan dari suksesnya perempuan berkarir. Namun, perempuan sebagai kepala negara tersebut, kepemimpinannya masih dalam perdebatan para ulama tentang keabsahannya. Seperti yang dibahas dalam skripsi ini, didalamnya terdapat pembahasan para ulama yang membolehkan perempuan menjadi kepala negara, dan para ulama yang tidak membolehkan perempuan menjadi kepala negara. Dapat diartikan bahwa kadang masih dianggap berkarirnya seorang perempuan apalagi sukses berada di atas kedudukan laki-laki, cukup dinilai suatu hal yang masih awam.

Lain lagi dengan skripsi Sulhan Rifa'i yang berjudul *Konsep Keluarga Sakinah menurut Prof. Dr. Hamka*, pada tahun 2002. Skripsi tersebut dapat menuntun penyusun dalam meluruskan wacana perempuan karir bagaimana kedudukannya dalam Islam. Karena itulah skripsi Sulhan layak untuk ditelaah, seperti pendapat Hamka bahwa perempuan tetap harus memelihara, mendidik, dan mengatur keluarga.

Dalam sebuah laporan penelitian juga ditemukan tulisan mengenai peran ganda seorang perempuan yaitu dalam sub bab *Hambatan Wanita Karir* pada laporan penelitian Marhumah yang berjudul *Kesenjangan Jender pada Prestasi Akademik dan Kemampuan Manajerial Staf Pengajar IAIN se-Jawa (IAIN Syarif Hidayatullah, IAIN Sunan Ampel, dan IAIN Sunan Kalijaga)*

tahun 2001 lalu. Pada laporan ini Marhumah menuliskan bahwa di Indonesia perempuan yang ingin menjadi perempuan karir, maka ia harus meraih dua

sukses sekaligus yaitu sukses dalam tugas rumah tangga dan sukses dalam karir.

Pendapat ini disepakati oleh Ibnu Ahmad Dahri (1991:12-13), bahwa sukses dengan tugas kewanitaannya yang sesuai dengan kodratnya yaitu tugas-tugas seperti disebut dimuka: hamil, melahirkan, menyusui anak-anaknya, merawat. Mendidik dan mengatur rumah tangga. Sukses dalam berkarir yaitu tugas ini semula hanya dikerjakan oleh laki-laki, tetapi karena menganut emansipasi wanita boleh mengerjakannya.²⁹

Tidak kalah ketinggalan Widyanengsih menulis pula tentang perempuan karir dalam skripsinya yang berjudul *Problematika Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Wanita Karir (Studi kasus di Perumahan Griya Arga Permai Nogotirto Gamping Sleman)*. Skripsi ini mendeskripsikan pentingnya pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga perempuan karir sebagai salah satu wujud peran perempuan sebagai ibu dalam rumah tangga.

F. Landasan Teori

Menurut Toety Heraty Noerhadi, perempuan karir adalah

1. Perempuan yang bekerja di sektor formal.
2. Perempuan yang memilih peran di luar rumah.³⁰

Menurut David E. Apler bahwa perempuan bekerja yaitu apabila ia dapat menghasilkan (uang) atau ia bekerja baik sektor formal maupun non formal.³¹

²⁹. Ibnu Ahmad Dahri, dalam laporan penelitian Marhumah, *Kesenjangan Jender pada Prestasi Akademik dan Kemampuan Manajerial Staf Pengajar IAIN se-Jawa (IAIN Syarif Hidayatullah, IAIN Sunan Ampel, dan IAIN Sunan Kalijaga)*, 2001, hal. 17

³⁰. Lihat skripsi Mahmudah, *Konsep Perempuan Karir Menurut Etika Jawa*, Fakultas Filsafat UGM, 1997, hal. 20

Ditinjau dari kebijakan pemerintah, GBHN 1993, dan dari segi perundang-undangan, perempuan di Indonesia mendapat kesempatan yang sama seperti laki-laki untuk mengenyam pendidikan dan untuk bekerja.³²

Dalam pandangan Islam laki-laki dan perempuan sama-sama mempunyai potensi meraih prestasi maksimum.³³ Sebagaimana dalam Q. S. An-Nahl/16:97 sebagai berikut:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ {سورة النحل/16 : 97}

Artinya:

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami beri kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (surat An-Nahl/16:97)³⁴

Ayat tersebut mengisyaratkan konsep kesetaraan antara laki-laki dan perempuan yang ideal dan memberikan ketegasan bahwa prestasi individual, baik dalam bidang spiritual maupun karir profesional, tidak mesti dimonopoli oleh salah satu jenis kelamin saja. laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan yang sama meraih prestasi optimal.³⁵

Selain itu dalam pandangan Islam laki-laki dan perempuan diciptakan sebagai *Khalifah* di bumi. Hal ini ditegaskan dalam Q. S. Al-An'am:165

³¹ *Ibid*, hal. 20

³² Atho Mudzhar dkk (editor), *op.cit* , hal. 299

³³ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, cet. II, Jakarta: Paramadina, 2001, hal. 263

³⁴ Departemen Agama RI, *op. cit.* hal. 222

³⁵ Nasaruddin Umar, *op. cit.*, hal. 265

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا

ءَاتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

{سورة الأنعام : 165}

Artinya:

Dan Dialah yang menjadikan kalian penguasa-penguasa di Bumi dan Dia meninggikan sebahagian kalian atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepada kalian. Sesungguhnya Tuhan kalian amat cepat siksaan-Nya, dan Dia Maha pengampun lagi Maha Penyayang.(surat Al-An'am:165)³⁶

Kata Khalifah di atas tidak menunjuk kepada salah satu jenis kelamin atau kelompok etnis tertentu. laki-laki dan perempuan mempunyai fungsi yang sama sebagai *Khalifah*, yang akan mempertanggungjawabkan tugas-tugas kekhalifahannya di bumi, sebagaimana halnya mereka harus bertanggung jawab sebagai hamba Tuhan.³⁷

Menurut Ibnu Ahmad Dahri bahwa perempuan Indonesia harus menggapai dua sukses sekaligus yaitu:

1. Sukses dalam mengatur rumah tangga: hamil, melahirkan, merawat anak dan mengatur rumah tangga.
2. Sukses dalam berkarir, yaitu mampu berperan mengerjakan pekerjaan sektor publik, yang selama ini menjadi dunianya kaum laki-laki.³⁸

³⁶ Departemen Agama RI, *op. cit.* hal. 119

³⁷ Nasaruddin Umar, *op. cit.* hal. 253

³⁸ Ibnu Ahmad Dahri, *Peran Ganda Wanita Modern*, cet. 4, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993, hal. 30

G. Metode Penelitian

1) Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif yang mencoba mengungkap tentang kondisi perempuan karir yang ada di Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari segi pengaruh terhadap peran perempuan dalam rumah tangganya akibat dari berkarirnya perempuan di luar rumah. Data yang terungkap kemudian akan dianalisis dari sudut pandang gender. Maka ruang lingkup dari penelitian ini meliputi:

- a) Latar belakang berkarirnya seorang perempuan
- b) Pengaruh berkarir terhadap peran mereka sebagai ibu dan istri dalam rumah tangga
- c) Penghasilan yang diperoleh dari perempuan karir merupakan penghasilan pokok atau tambahan
- d) Suami mendukung perempuan karir

2) Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berasal dari tiga sumber yaitu dokumentasi, responden, informan dan observasi.

Dokumentasi disandarkan terutama pada pusat dokumentasi di UIN Sunan Kalijaga, buku tahunan, serta kumpulan peraturan. Data yang terkumpul berupa informasi tentang jumlah SDM laki-laki dan perempuan,

peraturan, kebijakan, dan kegiatan-kegiatan. Data dokumensitatif diperoleh juga dari PSW UIN Sunan Kalijaga.³⁹

Responden adalah para karyawan perempuan yang menjabat sebagai Kasubbag pada unit kerja Rektorat UIN Sunan Kalijaga. Penyusun hanya mengambil Kasubbag perempuan sebagai responden cukup beralasan. Alasan yang dimaksud adalah Kasubbag perempuan tersebut tergolong perempuan karir yang telah mengalami kemajuan dalam pekerjaan, selain itu juga diharapkan dapat memudahkan penyusun dalam memperoleh hasil penelitian.

Data yang terkumpul dari responden Kasubbag perempuan adalah tentang pendapat dan sikap mereka mengenai perempuan karir dan pengaruhnya terhadap peran mereka dalam rumah tangga yang tentunya sebagai ibu sekaligus istri. Adapun daftar nama para Kasubbag yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut: Dra. Sarjinem (Kasubbag Mutasi Pegawai), Suparmi, B. Sc. (Kasubbag Pelaksanaan Anggaran), Dra. Kenya Budiani (Kasubbag Inventaris Kekayaan Negara), Nur Hadiyah, SH. (Kasubbag Pemeliharaan dan Kebersihan), Dra. Naim Farid (Kasubbag Hukum dan Humas), Dra. Suhartati (Kasubbag Tata Persuratan), Dra. Arini Octaviani (Kasubbag Tata Usaha Pimpinan) dan Ambar Priheni, SE. (Kasubbag Kerjasama Antar Perguruan dan Masyarakat).

Untuk memperoleh data dari responden digunakan teknik *Focus Group Discussion* (FGD), yaitu teknik pendekatan andragogi, sehingga

³⁹. Susilaningsih & Agus M. Najib (Editor), *Op. Cit.*, hal. 51

para responden merasa bebas dalam mengungkapkan respon-responnya. Dalam FGD digunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara dan observasi.

Informan adalah kepala bagian kepegawaian yaitu bapak M. Mukhtar Djamil. Data yang diperoleh berupa informasi serta pendapat berkaitan permasalahan implementasi peraturan & kebijakan serta permasalahan gender di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3) Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif analitis, yaitu dengan cara mendeskripsikan data yang telah diolah serta memberikan analisis terhadap hasil olahan data tersebut.⁴⁰

Dalam proses pengolahan data digunakan model analisa interaktif melalui tiga alur yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilihan, pemilahan, penyederhanaan, transformasi yang dilakukan sepanjang waktu penelitian. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam susunan informasi/teks naratif dalam bentuk-bentuk tema-tema pembahasan yang tersusun secara sistematis.

Proses analisa data dilakukan dengan menggunakan alat analisa berdasarkan landasan teori yang digunakan, yaitu perspektif Al-Qur'an mengenai persamaan potensi yang dimiliki laki-laki dan perempuan untuk

⁴⁰. Ibid, hal. 53

meraih prestasi, dan laki-laki dan perempuan diciptakan sebagai *khalifah* di muka bumi.

Perspektif Al-Qur'an ini digunakan untuk menganalisa apakah dalam kelembagaan di UIN Sunan Kalijaga potensi untuk meraih prestasi bagi laki-laki dan perempuan benar-benar didukung dengan kedudukan/jabatan yang ditempatinya. Perspektif Al-Qur'an ini juga digunakan untuk melihat seberapa jauh UIN Sunan Kalijaga telah terlibat dalam usaha menuju kesetaraan gender. Sedangkan dalam rumah tangga para perempuan karir, perspektif Al-Qur'an ini akan digunakan sebagai pedoman apakah dalam rumah tangga para perempuan karir tersebut seluruh anggota keluarga mendukung karir para perempuan (para ibu Kasubbag).

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara jelas akan membahas beberapa permasalahan yang dikelompokkan dalam empat bab. Bab satu berisi tentang uraian penegasan istilah dari judul skripsi ini, kemudian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, dan metode penelitian.

Bab dua skripsi ini akan menjelaskan tentang gambaran umum perempuan karir di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan baru kemudian dispesifikan lagi tentang Rektorat berikut jumlah perempuan karir yang ada didalamnya, pendidikan perempuan karir, kedudukan/jabatan yang

ditempati perempuan karir, yang kemudian akan dianalisis. Analisis berupa penjelasan mendalam mengenai penggunaan istilah perempuan karir, sajian data dikaitkan dengan istilah-istilah diskriminasi terhadap perempuan, sajian data akan dihubungkan pula dengan kriteria pengangkatan pegawai sehingga diketahui jumlah pegawai UIN Sunan Kalijaga menurut jenis kelamin.

Bab tiga berisi tentang perempuan karir dan peran mereka sebagai ibu rumah tangga, yang tentunya juga akan mengulas tentang alasan perempuan berkarir, serta pengaruh positif dan negatif dari perempuan karir terhadap peran mereka dalam rumah tangga. Penyajian data dengan mendeskripsikan profil para ibu Kasubbag satu persatu berikut pengalaman bekerja dan rumah tangganya.

Dan pada Bab empat adalah bab penutup dari skripsi ini berisikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian di atas, maka penyusun dapat menarik kesimpulan dari skripsi ini yaitu:

1. Mengenai alasan perempuan berkarir, dari hasil wawancara ditemukan bahwa kebanyakan dari para responden menguraikan argumennya: berkarirnya mereka selain karena memiliki niat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, juga karena kebutuhan aktualisasi diri sebagai perempuan Indonesia dalam menambah ilmu dan wawasan di luar rumah.
2. Dengan adanya alasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa ada motif yang mendasari dari berkarirnya para ibu Kasubbag yaitu motif sebagai alternatif bukan motif ekonomi..
3. Mengenai pengaruh dari berkarirnya para responden selama ini yang dialami menurut pengakuan mereka pengaruh positif yang dirasakan adalah adanya tambahan penghasilan, aktualisasi diri tercapai, bersama sang suami dapat menyekolahkan anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi, memiliki tabungan masa depan, memiliki kemampuan memenej pekerjaan pada dua sisi yaitu di rumah dan di luar rumah.
4. Untuk pengaruh negatif dari berkarirnya para responden kebanyakan mengaku tidak mengalami artinya sekalipun ada yang mengatakan bahwa pengaruh negatifnya kadang-kadang cukup merasakan lelah dari bekerja

setengah hari di luar rumah namun hal tersebut dapat tertutupi dengan adanya peningkatan dalam pengetahuan dan wawasan, peningkatan penghasilan ini merupakan kebahagiaan tersendiri bagi mereka.

5. Mengenai penyimpangan moral dikalangan remaja dan perselingkuhan yang dilakukan oleh suami, yang diduga dapat menjadi pengaruh negatif dari berkarirnya para perempuan yang juga ibu dalam rumah tangga, ternyata secara langsung tidak dialami oleh para responden. Bagi mereka selama dapat mengatur waktu untuk berbagi cerita dan saling perhatian serta pengertian sesama anggota keluarga, kedua masalah besar diatas tidak akan terjadi pada keluarga yang didalamnya terdapat dua orang yang mencari nafkah.
6. Para responden masih mengakui bahwa penghasilan yang mereka dapatkan adalah merupakan penghasilan tambahan. Sebab bagi mereka, penghasilan pokok adalah hasil yang diperoleh suami dalam bekerja. Suami merupakan tokoh utama yang menafkahi keluarga.

B. Saran-Saran

Dari studi yang dilakukan tersebut di atas, ada beberapa saran yang akan penyusun kemukakan dan perlu kiranya untuk dipertimbangkan.

Diantaranya:

1. Para perempuan karir umumnya dan para ibu Kasubbag di unit kerja Rektorat UIN Sunan Kalijaga khususnya, haruslah tetap pandai mengatur waktu secara adil untuk di kantor dan untuk di rumah, karena jika tidak demikian berbagai masalah dari sudut mana saja akan satu persatu bermunculan.
2. Memiliki aktivitas di luar rumah merupakan media aktualisasi diri dan salah satu langkah menuju manusia berkualitas terutama bagi kaum perempuan, karena itu kesempatan ini sebaiknya juga dapat dirasakan oleh para perempuan lainnya.
3. Dalam rangka mencapai kesetaraan kedudukan pada sebuah pekerjaan antara laki-laki dan perempuan, para responden perlu untuk terus mengejar prestasi misalnya dengan melanjutkan pendidikan program pasca sarjana, supaya kelulusan S2 tersebut dapat dipertimbangkan untuk kenaikan pangkat maupun kedudukan/jabatan.
4. Jika memang karir yang terus memuncak (jabatan/penghasilan istri lebih besar dari suami) dapat menjadikan suami merasa lebih rendah derajatnya dihadapan istri, sebaiknya istri yang ikut mencari nafkah tersebut harus pandai menyikapinya dengan sedikit mengurangi keinginannya untuk terus memajukan karir demi menjaga keutuhan rumah tangganya

5. Jadikan karir yang dimiliki para responden khususnya dan para perempuan lain umumnya, sebagai sarana beribadah kita kepada Allah, dan sebagai perwujudan syukur kita dipercaya dalam mengemban amanah sebagai *khalifah* di bumi.
6. Akulah bahwa penghasilan yang diperoleh seorang perempuan dalam bekerja juga merupakan penghasilan pokok, sebab yang bertanggung dalam menafkahi keluarga bukan hanya suami, istri pun ikut bertanggung jawab.
7. Kepada pemilik kebijakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hendaknya selalu memperhatikan *gender mainstreaming* dalam memutuskan setiap kebijakan, misalnya dalam kriteria usulan BAPERJAKAT mengenai pengangkatan pejabat struktural.

C. Kata Penutup

Akhirnya hanya kepada Allah penyusun berucap syukur serta mohon ampun atas segala salah dan khilaf yang terjadi selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bermanfaat bagi para pembaca umumnya dalam menambah wacana gender dan penyusun khususnya sebagai calon Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I). Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amin ya robbal 'alamin*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Atho Mudzhar dkk (editor), *Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001
- Ahmad Muthali'in, *Bias Gender dalam Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001
- Departemen Agama RI, *Al'Aliyy Al Qur'an & Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Fatima Umar Nassif, *Women In Islam: A Discourse in Right and Obligations*, dalam Burhan Wirasubrata & Kundan D. Nuryakien, *Menggugat Sejarah Perempuan :mewujudkan idealisme gender sesuai tuntunan Islam*, Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2001
- Hamka, *Lembaga Hidup*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1997
- Hamim Ilyas, dkk. *Perempuan Tertindas? Kajian hadits-hadits Misoginis*, Yogyakarta: PSW- The Ford Foundation, 2003
- Ibnu Ahmad Dahri, *Peran Ganda Wanita Modern*, cet. 4, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993
- Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Martha Tilaar, *Citra Wanita Indonesia (Kemandirian Dalam Menjawab Tantangan Pembangunan)*, Jakarta, 2000
- Marhumah, *Kesenjangan Gender Pada Prestasi Akademik Dan Kemampuan Manajerial Staf Pengajar IAIN Se- Jawa (IAIN Syarif Hidayatullah, IAIN Sunan Ampel, IAIN Sunan Kalijaga)* Laporan Penelitian, Yogyakarta, 2001
- M. Irfan Husaini, *Kedudukan Perempuan Sebagai Ketua Majelis Hakim Di Lingkungan Peradilan Agama Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam* (skripsi), Yogyakarta, 2001
- M. Koderi, *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, Dendi Irfan & Abu Fakhruzzaman Editor, Jakarta: Gema Insani Press, 1999
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992
- , *Konsep Wanita Menurut Qur'an, Hadits dan Sumber-sumber ajaran Islam*, dalam *Wanita Islam Indonesia dalam kajian Tekstual &*

- Kontekstual, Lies M., Marcoes Natsir, Johan Hendrik Moeleman, (red.), Jakarta: INIS, 1993
- Muhammad Hidayat Rahz (editor), *Perempuan yang menuntun (Sebuah perjalanan inspirasi dan kreasi)*, Jakarta: Ashoka, 2000
- Munfaridah, *Wanita Sebagai Kepala Negara* (Skripsi), Yogyakarta, 2001
- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*, cet. II, Jakarta: Paramadina, 2001
- Nawal El Sadawi, *Perempuan dalam Budaya Patriarki*, Zuhilmiyasri (Terj.), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kalitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1999
- News letter UIN Sunan Kalijaga No. 30, Edisi (Januari- Februari), 2005
- Pius A Partanto & M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Rr. Tjahjani dkk, *Perubahan Sosial di Asal Migran Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Ciawi Jawa Barat)* laporan penelitian, Jawa barat, 2002
- Sayid Muhammad Husain Fadlullah, *Dunia Wanita dalam Islam*, Penerjemah: Muhammad Abdul Qodir, Jakarta: Lentera, 2000
- Sulhan Rifa'I, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Prof. Dr. Hamka* (Skripsi), Yogyakarta, 2002
- Susilaningih & Agus M. Najib (Editor), *Kesetaraan Gender di Perguruan Tinggi Islam*, Yogyakarta: kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan McGill IISEP, 2004
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Syekh Ali Al Qadhi, Wadhiifatul Mr'ah Fil Mujtama'il Insaani, dalam Toha Ma'ruf & Saiful Hadi (Penerjemah), *Rumah Tanggaku Karirku (Wahai Wanita Karir Tahukah Letak Kesalahanmu)*, Jakarta: Mustaqim, 2002
- WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Hetty Anggraini
 Nama Panggilan : Ani
 Tempat/tgl. Lahir : Kotabumi, 1 April 1983
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 Fakultas : Dakwah
 NIM : 01230788
 Alamat asal : Jl. Untung Surapati Komp. Panca Bakti
 Gg. Tanjung No.18 Labuhan Ratu Kedaton Bandar
 Lampung 35142
 Alamat yogya : Jln. Kusuma Gendeng GK IV/724 Rt.73/18 Baciro
 Yogyakarta
 Nama orang tua
 Ayah : Khoiruddin Thoif, S. Pd.
 Ibu : Siti Saroh, BA
 Pekerjaan orang tua
 Ayah : Guru
 Ibu : Guru
 Status dalam keluarga : Anak ke 1 dari 2 bersaudara
 Riwayat pendidikan : TK Islam Ibnu Rusyd kelas nol besar lulus tahun
 1989
 MIN 1 Bandar Lampung lulus tahun 1995
 MTsN 1 Bandar Lampung lulus tahun 1998
 MAN 1 Bandar Lampung lulus tahun 2001
 UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan PMI
 masuk tahun 2001
 Pengalaman Organisasi : Anggota Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 MAN 1 Bandar Lampung periode 1998-1999
 Pengurus OSIS MAN 1 Bandar Lampung Periode
 1999-2000
 Pengurus BEM-J PMI UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta periode 2003-2005
